

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Peran Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam Mengatasi Perceraian Pada Kementerian Agama Kota Pekanbaru, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari 4 indikator dari Keputusan Musyawarah Nasional Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) XV Tahun 2014 Nomor: 260/2-P/BP4/VIII/2014. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah memberikan bimbingan, penyuluhan, penasihatan, dan konseling. Memberikan bimbingan terhadap pihak yang berperkara sudah dilakukan oleh bp4 dengan cara memberikan nasihat kepada pihak yang berperkara namun masih terdapat juga pihak yang memutuskan untuk bercerai. Masyarakat yang mendapatkan bimbingan adalah masyarakat yang sudah melapor ke pihak Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) untuk mencari solusi dalam permasalahan rumah tangganya, jika pihak yang berperkara tersebut tidak mendaftarkan diri ke Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) maka BP4 tidak dapat memberikan bimbingan kepada pihak yang berperkara tersebut. Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sudah menjalankan tugasnya yaitu memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kepada pihak yang berperkara. Penyuluhan terhadap calon pengantin (catin) sudah diberikan dengan cara memberikan 8 materi yang disampaikan oleh konsultan agar mereka semua yang mengikuti penyuluhan ini bertambah ilmunya tentang perkawinan dan hidup berumah tangga, mengerti bagaimana cara agar rumah tangga tersebut tidak terjadi perselisihan dan tidak terjadi lagi masalah dalam rumah tangga. Penasihatannya terhadap peserta pranikah, siswa, mahasiswa, dan peserta lainnya sudah diberikan dengan cara memberikan nasihat-nasihat dan pembelajaran yang sudah terdapat dalam materi yang harus disampaikan oleh Badan Penasihatannya Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam kursus ini. BP4 juga menjalin kerjasama dengan kampus-kampus tertentu, kanwil agama dan lainnya untuk menjalankan program tersebut tujuannya agar dapat meminimalisir angka perceraian. Konseling kepada pihak yang rumah tangganya bermasalah sudah diberikan dengan cara memberikan solusi, ceramah, nasihat, dan diskusi kepada pihak yang berperkara. Badan Penasihatannya Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) berusaha memberikan jalan keluar agar rumah tangga yang bermasalah tersebut jangan sampai bercerai.

6.2 Saran

Adapun saran untuk Badan Penasihatannya Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Badan Penasihatian Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekanbaru diharapkan lebih baik lagi dalam menjalankan fungsi dan programnya untuk mengurangi dan meminimalisir angka perceraian serta mendamaikan pihak yang mempunyai permasalahan dalam rumah tangga mereka agar jangan sampai rumah tangga tersebut mengambil jalan perceraian.
2. Kepada petugas Badan Penasihatian Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4), dalam menjalankan fungsinya sebagai mediator perkawinan perlu menyiapkan tenaga mediator yang baik, keuangan, sarana dan prasarana yang memadai serta metode yang digunakan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti tentang penyebab sesungguhnya terkait masalah angka perceraian yang semakin tahun semakin meningkat.